

MENINGKATKAN KETERAMPILAN KONSEP DAN PROSES SEJARAH MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING*

Sri Rahajoe Ningsih

SMK Negeri 2 Probolinggo. Jalan Mastrip No.153, Kecamatan Kanigaran,
Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos: 67213
E_mail: sri.rahajoe37@gmail.com

Abstrak: Tujuan umum penelitian ini yakni meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan konsep dan proses Sejarah melalui model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas dilatarbelakangi oleh ketercapaian KKTP pada pembelajaran sebelumnya yang belum seluruhnya dicapai oleh peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang diharapkan mampu mengubah kegiatan belajar-mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented* serta sesuai capaian pembelajaran. Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa: 1) aktivitas belajar peserta didik kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo mengalami peningkatan pada seluruh aspek yang diamati pada pembelajaran keterampilan konsep Sejarah melalui model *Discovery Learning*, 2) hasil belajar peserta didik kelas DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo mengalami peningkatan pada hasil penugasan dan tes akhir pada keterampilan proses Sejarah melalui model *Discovery Learning*.

Kata Kunci: Keterampilan konsep dan proses sejarah, *discovery learning*.

IMPROVING CONCEPTS AND HISTORY PROCESS SKILLS THROUGH DISCOVERY LEARNING MODELS

Abstract: The general objective of this research is to increase the activity and learning outcomes of historical concept skills and processes through the Discovery Learning model for students in class X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo in the 2022/2023 academic year. The background of this classroom action research was the achievement of KKTP in the previous learning which had not been fully achieved by the students. To overcome these problems, it is necessary to apply the Discovery Learning learning model which is expected to be able to change teacher-oriented teaching-learning activities to become student-oriented and according to learning outcomes. Based on the results of the discussion in Chapter IV, it can be concluded that: 1) the learning activities of students in class X DPIB 3 of SMK Negeri 2 Probolinggo experienced an increase in all aspects observed in learning historical concept skills through the Discovery Learning model, 2) learning outcomes of students in DPIB class 3 SMK Negeri 2 Probolinggo experienced an increase in the results of assignments and final tests on historical process skills through the Discovery Learning model.

Keywords: Historical Process and Concept Skills, Discovery Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka diharapkan peserta didik mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pada semester kedua (genap) tahun pelajaran 2022/2023 ini pembelajaran sejarah di SMK Negeri 2 Probolinggo penerapan Kurikulum Merdeka mengacu pada Capaian Pembelajaran Sejarah Fase E (Kelas X).

Pada semester sebelumnya (ganjil) untuk mata pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Probolinggo belum menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai peraturan di atas, sehingga terdapat beberapa permasalahan seperti capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan peraturan di atas, sehingga alur tujuan pembelajaran memiliki perbedaan di akhir Fase E (Kelas X).

Akibat dari permasalahan tersebut peserta didik masih terbebani dengan tuntutan (target) penyelesaian materi secara tekstual. Sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas X DPIB 3 dalam pembelajaran Sejarah yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk rentang nilai cukup.

Penerapan model pembelajaran DL (Discovery Learning) yang dipadukan dengan Keterampilan Konsep dan Proses Sejarah pada Peserta Didik Kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 menjadi solusi dari diskusi peneliti dengan rekan sejawat.

Discovery Learning

Dalam model pembelajaran *Discovery Learning* atau penemuan ini peserta didik diharapkan dapat menyusun kesimpulan berdasarkan pemahaman tentang konsep, arti, dan hubungan melalui proses yang intuitif. (Robert B. Sund dalam Malik, 2001:219).

Aktivitas dan Hasil Belajar

Peserta didik diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran sesuai aktivitas belajar yang diinginkan agar proses transformasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat terwujud sehingga pembelajaran dapat dikategorikan efektif (Yamin, 2007: 75).

Hasil belajar merupakan suatu pengalaman yang meliputi proses usaha dalam merubah tingkah laku baik dalam interaksi di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran dari Slameto (2017:52).

Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yakni meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan konsep dan proses Sejarah melalui model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan konsep dan proses Sejarah melalui model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, Tindakan penelitian menggunakan siklus, yang terdiri atas tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/ observasi, dan (4) tahap refleksi (Kemmis and Taggart, 1988).

Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki beberapa Siklus (minimal 2 siklus), dalam setiap siklus terdiri dari minimal 2 pertemuan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini melibatkan beberapa pengamat (observer) yakni rekan peneliti (guru). Dalam hal ini bertindak sebagai observer adalah Umaryati, S.Pd.

Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas X DPIB 3 di SMK Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 35 orang.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Probolinggo, JL. Mastrip No.153 Kota Probolinggo, Jawa Timur 67213.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Aktivitas belajar peserta didik kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam meningkatkan keterampilan konsep dan proses Sejarah melalui model *Discovery Learning* menunjukkan 70% peserta didik mampu menunjukkan aktivitas belajar berdasarkan hasil pengamatan.

Hasil belajar peserta didik kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam meningkatkan keterampilan konsep dan proses Sejarah melalui model *Discovery Learning* menunjukkan 75% peserta didik mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk rentang nilai cukup (75,00-83,33) berdasarkan hasil penugasan dan tes akhir siklus I dan II.

HASIL PENELITIAN

Aktivitas Belajar

Pada pelaksanaan pembelajaran yakni mengamati aktivitas belajar, baik guru maupun peserta didik, observer mengamati beberapa hal yang menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* telah berhasil meningkatkan aktivitas belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan pada peserta didik sebagai stimulus untuk melakukan penemuan.

Selain itu tampak guru telah mengarahkan peserta didik untuk membaca literatur yang relevan untuk menyiapkan penemuan. Setelah memiliki referensi bacaan yang cukup, maka peserta didik dapat mulai untuk mengidentifikasi masalah, sehingga siswa dapat merumuskan hipotesis.

Peserta didik dibimbing untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terutama yang relevan dengan penemuan yang diharapkan. Informasi tersebut menjadi bahan peserta didik berdiskusi di kelompok masing-masing.

Saat berdiskusi di kelompoknya, peserta didik sekaligus melakukan pengolahan data (infomasi) yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk diolah. Dalam hal ini informasi telah disajikan guru melalui buku bacaan dan lembar kerja peserta didik.

Kemudian guru membimbing peserta didik untuk melakukan proses pembuktian atas data yang diperoleh. Untuk selanjutnya membimbing peserta didik menyusun kesimpulan.

Di akhir pembelajaran, guru memberikan apresiasi pada peserta didik yang telah mampu menyusun penemuan dalam bentuk jawaban dari berbagai studi kasus yang telah disajikan dalam pembelajaran.

Aktivitas Guru di atas menunjukkan peningkatan kearah yang semakin baik dari Siklus I ke II. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model *Discovery Learning* sudah tercapai secara maksimal. Dari hasil perhitungan skor hasil pengamatan untuk Siklus I dan II maka dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengamatan Model *Discovery Learning*

Jumlah Indikator Total/	Siklus		Deskripsi
	I	II	
700 indikator	369	515	

Persentase	52,71%	73,57%	Mengalami peningkatan dari Siklus I ke II
------------	--------	--------	---

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa pengamatan aktivitas peserta didik saat menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari Siklus I (52,71%) ke Siklus II (73,57%).

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik terdiri dari penugasan dan tes akhir pada setiap siklus. Untuk Siklus I dan II penugasan dilaksanakan pada pertemuan I - IV. Hasil penilaian penugasan pada pertemuan I - IV

tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Sedangkan untuk tes akhir dilakukan di akhir siklus I dan II, dimana tes akhir ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik terhadap pemahaman materi Keterampilan Konsep dan Proses Sejarah. Bentuk soal yang digunakan yaitu soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Pelaksanaan tes akhir dilakukan selama 90 menit dan diikuti oleh 35 peserta didik. Data hasil tes akhir dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Pengamatan Model Discovery Learning

No.	Aspek Nilai Hasil belajar	Penugasan		Tes Akhir	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-Rata	75,87	85,64	71,11	85,11
2.	Nilai Tertinggi	88	95	79	96
3.	Nilai Terendah	60	75	59	80
4.	Jumlah Ketuntasan	24	35	13	35
5.	Persentase Ketuntasan (%)	68,57%	100%	37,14%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian penugasan pada Siklus I dan II menunjukkan peningkatan dari 68,57% pada Siklus I

menjadi 100% pada Siklus II dari aspek persentase ketuntasan. Pada Siklus II, peserta didik mampu menyelesaikan penugasan pada Lembar Kerja Peserta

Didik untuk Pertemuan III dan IV dengan skor mencapai minimal tuntas sesuai KKTP. Pada Siklus II tersebut konten penugasan adalah studi kasus tentang fenomena sejarah di Indonesia (Sejarah Trem dan Bank Indonesia).

Demikian pula dengan hasil penilaian tes akhir yang mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 37,14% menjadi 100% pada Siklus II pada aspek persentase ketuntasan. Tes Akhir berbentuk pilihan ganda 20 nomor soal dan uraian 5 nomor soal untuk masing-masing siklus. Konten dalam soal adalah tentang Konsep dasar ilmu sejarah (manusia, ruang, dan waktu). Pada Siklus II, peserta didik mampu menyelesaikan soal tes akhir minimal mencapai skor sesuai KKTP.

PEMBAHASAN

Aktivitas belajar yang diamati meliputi *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities* dan *emotional activities*. Pada Siklus II telah menunjukkan persentase aktivitas belajar peserta didik di atas 70% sehingga penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Pengamatan pada peserta didik berikutnya adalah pada pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Proses Sejarah. Pada aspek 2, 4, 5, 6, dan 7 yang pada Siklus I masih belum tampak dalam pembelajaran (Pertemuan I dan II), maka pada Siklus II telah tampak dalam pembelajaran (Pertemuan III dan IV).

Peningkatan aktivitas belajar tentang keterampilan konsep dan proses Sejarah melalui model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo tahun pelajaran 2022/2023 dapat dideskripsikan bahwa aktivitas belajar telah meningkat dari Siklus I (52,71%) ke Siklus II (73,57%). Aktivitas belajar yang telah mengalami peningkatan tersebut sesuai dengan pendapat Yamin (2007:82) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Hal tersebut didukung pula oleh pendapat Sardiman (2011: 100) bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental dalam hal ini berkaitan dengan keterampilan konsep dan proses belajar Sejarah. Berbagai pengalaman belajar peserta didik di atas memberikan pengalaman secara langsung melalui diri sendiri, yang dapat memberikan dampak

terhadap pembentukan pribadi yang integral (Hanafiah dan Suhana, 2010: 24).

Hasil Belajar

Peningkatan persentase pada hasil belajar peserta didik menunjukkan keberhasilan serangkaian kegiatan atau proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dari Siklus I menuju Siklus II (Slameto dalam Sudarmanto, 2017: 52). Setelah menerima tindakan melalui model *Discovery Learning*, peserta didik mampu meningkatkan kemampuan dalam keterampilan konsep dan proses Sejarah (Sudjana dalam Sudarmanto, 2017: 53).

Perubahan tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran keterampilan konsep dan proses Sejarah melalui penerapan model *Discovery Learning* menunjukkan adanya suatu hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2016: 3). Berdasarkan hasil evaluasi belajar melalui penugasan dan tes akhir pada masing-masing siklus dalam suatu interaksi belajar dan mengajar maka hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) tentang hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Aktivitas belajar peserta didik kelas X DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo mengalami peningkatan pada seluruh aspek yang diamati pada pembelajaran keterampilan konsep Sejarah melalui model *Discovery Learning*. 2) Hasil belajar peserta didik kelas DPIB 3 SMK Negeri 2 Probolinggo mengalami peningkatan pada hasil penugasan dan tes akhir pada keterampilan proses Sejarah melalui model *Discovery Learning*.

DAFTAR RUJUKAN:

- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. (2020). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- Malik. (2001). *Pengertian Discovery Learning*. Bandung: Citra Aditya.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto. (2017). *Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sunrise.
- Sudjana, Nana. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yamin, Martinis. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada Press.